

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan penelitian mengenai “Evaluasi Sarana dan Prasarana TK Laboratorium Percontohan UPI Berdasarkan Prinsip Desain Sekolah Ramah Anak”, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prinsip desain sekolah ramah anak secara umum memiliki lima persyaratan yang harus terpenuhi, diantaranya adalah persyaratan keamanan, kesehatan, kenyamanan, keselamatan, dan kemudahan. Perbedaan prinsip desain sekolah ramah anak untuk usia dini terletak pada penggunaan konsep “bermain” di lingkungan sekolah, sehingga perlu tersedia area bermain bagi anak. Area bermain yang tersedia perlu memperhatikan 5 persyaratan sekolah ramah anak, diantaranya sebagai berikut:

- Keamanan : - Tersedia area pengawasan untuk orang dewasa;
 - Permukaan pada area bermain tidak keras, permukaan dapat dilapisi dengan pasir atau rumput;
 - Setiap alat permainan edukatif yang digunakan tidak berujung tajam.
- Kesehatan : - Area bermain terhindar dari polusi udara, dengan adanya vegetasi dapat mengurangi polusi udara;
 - Tersedia tempat sampah terpilah yang tidak berdekatan dengan lokasi anak beraktivitas, akan tetapi masih bisa dijangkau oleh anak
 - Tidak terdapat Alat Permainan Edukatif (APE) yang berkarat
- Kenyamanan : - Area bermain terbagi menjadi 3 zona, yaitu *quiet play area*, *active play area*, serta *natural area*

- Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang ergonomis
 - Keselamatan : - Peletakan Alat Permainan Edukatif (APE) tidak berada di bawah pohon yang mudah tumbang
 - Kemudahan : - Tersedia pedestrian yang dapat digunakan untuk jalur anak yang memiliki keterbatasan fisik
2. Ketersediaan sarana dan prasarana TK Laboratorium Percontohan UPI belum sepenuhnya memenuhi, diantaranya pada prasarana utama tidak memiliki ruang khusus untuk kepala sekolah dan tenaga administrasi, serta pada prasarana penunjang sekolah tidak memiliki ruang konsultasi. Kondisi sarana dan prasarana terutama pada area bermain belum sepenuhnya memenuhi prinsip desain sekolah ramah anak usia dini. Pada kondisi eksisting, area bermain hanya memiliki zona *active play area* dan *natural area* yang terdiri dari berbagai Alat Permainan Edukatif (APE) yang melatih motorik kasar anak. Selain itu, *layout* ruang kelas pada kondisi eksisting hanya memenuhi dua zona area, yaitu zona bermain drama dan zona motorik halus.
3. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil observasi pemenuhan persyaratan keamanan, kesehatan, kenyamanan, keselamatan, dan kemudahan di TK Laboratorium Percontohan UPI menghasilkan kategori penilaian **baik**. Berdasarkan hasil evaluasi, TK Laboratorium Percontohan UPI unggul pada penilaian persyaratan kesehatan dan kurang unggul pada persyaratan keamanan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan, implikasi yang didapat dari penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana sekolah ramah anak untuk usia dini yaitu:

1. Pada aspek keamanan, perlu memperbaiki sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan transparansi ruang untuk menghindari tindakan menyimpang serta memperbaiki dan menggunakan furnitur yang ramah anak.

2. Pada aspek kesehatan, perlu memperbaiki sistem sanitasi dan utilitas serta memperbaiki APE yang rusak.
3. Pada aspek kenyamanan, perlu mempertimbangkan pembagian zona pada area bermain dan ruang kelas untuk meningkatkan kenyamanan bagi peserta didik, terdapat ruangan yang belum memenuhi standar kenyamanan visual sehingga perlu adanya perbaikan pada sistem pencahayaan, kondisi *signage* yang tidak memadai dan lengkap sehingga perlu adanya perbaikan.
4. Pada aspek keselamatan, perlu adanya penambahan dan peningkatan pada sistem proteksi kebakaran.
5. Pada aspek kemudahan, belum terdapat sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh anak dengan keterbatasan fisik, sehingga sarana dan prasarana perlu dilengkapi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan prinsip desain sekolah ramah anak, diantaranya:

1. Persyaratan Keamanan
 - Memberikan pencahayaan yang cukup pada koridor yang gelap terutama koridor antara perpustakaan menuju ruang makan.
 - Menyediakan kamera pemantau atau CCTV pada ruang kelas TK B (2) atau kelas Papua, UKS, ruang ibadah, dan ruang serbaguna.
 - Menggunakan furnitur yang tidak memiliki sudut tajam pada setiap ruang kelas.
2. Persyaratan Kesehatan
 - Memperbaiki sistem sanitasi dan utilitas pada wastafel dan closet yang tidak berfungsi.

- Menyediakan tempat sampah terpilah antara sampah organik dan anorganik.
 - Memperbaiki Alat Permainan Edukatif (APE) yang telah berkarat.
3. Persyaratan Kenyamanan
- Menyediakan dan melengkapi simbol/tanda/rambu pada toilet laki-laki dan perempuan.
 - Melengkapi simbol/tanda/rambu yang berkaitan dengan sekolah ramah anak seperti dilarang *bullying*.
 - Menambahkan pencahayaan buatan pada ruang perpustakaan.
 - Melengkapi area cuci tangan atau *wastafel* dengan *hygenic kit*.
 - Memberikan zona atau area privasi pada *layout* ruang kelas dan perpustakaan.
 - Menyediakan zona *quiet play area* seperti APE untuk bermain pasir
4. Persyaratan Keselamatan
- Menyediakan sistem proteksi kebakaran di lingkungan sekolah, seperti menyediakan Hydrant atau APAR.
5. Persyaratan Kemudahan
- Melengkapi sistem sarana evakuasi dengan menyediakan *signage*/rambu pengarah evakuasi menuju titik kumpul.
 - Menyediakan ramp untuk mempermudah akses bagi anak/orang dewasa yang memiliki keterbatasan fisik

5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat rekomendasi yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas penelitian terkait dengan sekolah ramah anak usia dini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak menghitung bobot prioritas pada masing-masing aspek serta indikator. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menyusun bobot prioritas pada setiap aspek dan indikator keamanan, kesehatan, kenyamanan, keselamatan, dan kemudahan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis sarana dan prasarana yang diperlukan pada satuan pendidikan anak usia dini berdasarkan kurikulum yang digunakan.